

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATERI STATISTIK PENDIDIKAN
PADA MAHASISWA PGSD STKIP-TB (TERANG BANGSA) SEMESTER V
TAHUN AKADEMIK 2024/2025 TIMIKA PAPUA TENGAH**

Johanis Pao Ali
STKIP Terang Bangsa
johanis.paoali@gmail.com

ABSTRACT

Learning difficulties are a common problem faced by students, having an impact on the quality of education and learning achievement. This study aims to identify the causes of learning difficulties. The results show that STKIP-TB students in semester V like statistical material because Statistics is very important in scientific research, but they have difficulty understanding educational statistics material due to weak basic knowledge of mathematics and difficulty understanding the concept of Statistics. Based on these findings, prevention strategies are suggested through the development of academic ability, increased motivation, and improvement of the quality of the learning environment. This research is expected to contribute to the development of strategies to prevent learning difficulties and improve the quality of education among students.

Keywords : Students, Difficulties, Educational Statistics Materials

ABSTRAK

Kesulitan belajar merupakan permasalahan umum yang dihadapi mahasiswa, berdampak pada kualitas pendidikan dan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan mengenali penyebab kesulitan belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa STKIP-TB semester V menyukai materi statistik karena Statistik sangat penting dalam penelitian ilmiah, namun mengalami kesulitan memahami materi statistik pendidikan akibat lemahnya pengetahuan dasar matematika dan kesulitan mengerti konsep Statistik. Berdasarkan temuan ini, disarankan strategi pencegahan melalui pengembangan kemampuan akademik, peningkatan motivasi, dan perbaikan kualitas lingkungan belajar. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pencegahan kesulitan belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di kalangan mahasiswa

Kata Kunci : Mahasiswa ,Kesulitan ,Materi Statistik Pendidikan

A. Pendahuluan

Riyanto, 2012 dalam (Ika wanda ratnasari 2017) Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya

generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman

Menurut (Pao Ali Johanis 2018) Pendidikan adalah kunci keberhasilan seorang pengajar. masa depan

masyarakat, bangsa dan negara sebagian besar ditentukan oleh pengajar karena keberhasilan mutu pendidikan ditentukan oleh pengajar, agar tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan fungsional pengajar dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka mulailah dilakukan penilaian terhadap tugas dan kewajiban pengajar dalam melaksanakan pembelajaran atau kinerja guru dalam pembelajaran.

Br.Sinaga et al., 2021 dalam (simbolon sabrina 2022) Pendidikan merupakan satu hal penting dengan adanya pendidikan yang berjalan dengan baik maka sudah tentu moral dan perilaku akan mencerminkan bangsa. Menurut Siregar pendidikan merupakan satu hal paling penting dimiliki oleh setiap orang, suatu bangsa dapat terlihat baik jika dilihat dari kualitas pendidikan bangsa tersebut (Br.Sinaga et al., 2021)

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan persiapan mahasiswa mempersiapkan diri untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai seluruh mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) diantaranya adalah PPKN, IPA, IPS, ketrampilan,

Bahasa Indonesia, dan terutama Matematika. Mata pelajaran Matematika memiliki peran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut kamus matematika James dan James (Tim MKPBM, 2001: 18), Matematika merupakan bidang yang mempelajari bagaimana konsep, bentuk, susunan, besaran, dan hubungannya (Cyntia Paramita 2024)

Menurut Siagian, M. D. (2016), Baik sebagai sarana untuk penerapan ilmu lain maupun untuk pengembangan matematika itu sendiri, matematika adalah salah satu bidang yang berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Cyntia Paramita 2024).

Pada hakikatnya Pendidikan matematika memiliki peranan yang sangat krusial pada Sekolah Dasar (SD). Salah satu materinya adalah Statistik . Menurut (Suptomo Yeri dan Slamed Ahmad 2017 : 1) Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar yang berupa matriks, gambar, diagram, atau ukuran – ukuran tertentu.

Menuurut Muijs dan Reynolds, 2008: 332-333 dalam (Ningsih, Siti Kurniani 2022) Matematika juga memainkan peran penting di sejumlah

bidang ilmiah lain, seperti fisika, teknik, dan statistik.

Era globalisasi menjadikan angka, data, dan fakta sebagai komponen penting dalam hampir semua bidang. Hal ini menunjukkan bahwa Statistik sangat dibutuhkan.

Pengetahuan awal sangat penting bagi proses belajar mahasiswa, terutama dalam matematika. Mahasiswa membangun pengetahuan matematika mereka berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki. Pembelajaran matematika tidak hanya terjadi di dikampus, tetapi juga melalui kegiatan sehari-hari, pembelajaran matematika erat kaitannya dengan mata kuliah statistik Pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar matematika agar bisa menyelesaikan data-data statistik.

Statistik mengembangkan cara berpikir logis dan ilmiah untuk merencanakan, menyelidiki, menyimpulkan dan membuat keputusan yang akurat dan tepat. Statistik memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, mencakup kehidupan sehari-hari, pengembangan ilmu, dan penelitian ilmiah.

Statistik merupakan ilmu yang sangat penting dalam pengolahan data penelitian dan memiliki peran yang sangat luas dalam berbagai disiplin ilmu, seperti penelitian kesehatan, ekonomi, dan psikologi. Statistika membantu peneliti dalam pengolahan data, pengambilan keputusan, pengembangan teori, dan pengujian hipotesis.

Mata kuliah statistik pendidikan di perguruan tinggi merupakan dasar penting dalam ilmu hitung. Diantaranya adalah menghitung rata-rata, median, modus, kuartil, persentil, permil, mulai dari data tunggal sampai data kelompok. Mata kuliah Statistik Pendidikan menjadi bagian integral dalam kurikulum semua perguruan tinggi

Mata kulia ini dipergunakan untuk untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian sebagai syarat penyusunan tugas akhir mahasiswa.

Menurut Sulistyani (2020) Kemandirian belajar adalah kemampuan mengendalikan diri, mengambil keputusan sendiri, dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain, dengan didukung oleh inisiatif dan percaya diri (Azzahra, Q. A., Hammy, S. F., & Alim, J. A. 2022).

Setiap mahasiswa berhak mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perbedaan dalam kemampuan intelektual, fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan, dan pendekatan belajar yang unik dan berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah 2015: 235 dalam (Nurul Amalia 2018) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar atau learning disability yang biasa juga disebut dengan istilah learning disorder atau learning difficulty adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan belajar.

Definisi lain dari kesulitan belajar diungkapkan oleh Ahmadi & Supriyono 2013: 77 dalam (Nurul Amalia 2018) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas Kesulitan belajar statistik adalah kondisi di mana siswa tidak dapat belajar statistik secara wajar, sehingga menghambat proses belajarnya. Mahasiswa yang

mengalami kesulitan ini biasanya menunjukkan kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas yang melibatkan angka atau simbol.

Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep Statistik . Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa banyak mahasiswa yang tidak menyukai materi Statistik , untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang kesulitan pada pembelajaran materi Statistik , Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan mahasiswa dalam memahami Statistik dan strategi mereka mengatasinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis data secara mendalam dan rinci

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui pengisian Google Form. Menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah materi Statistik Pendidikan menggunakan Metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGSD STKIP-TB (Terang

Bangsa) Semester V dan sampelnya yaitu 15 mahasiswa.

Penelitian menggunakan tes yang terdiri dari tiga soal penelitian untuk mengukur seberapa sulit mahasiswa dengan materi Statistik pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kuesioner yang telah kami bagikan pada mahasiswa PGSD STKIP-TB (Terang Bangsa) Semester V yaitu untuk mengetahui tingkat kesulitan pada materi Statistik alasan mahasiswa minatnya kurang karena dianggap materi Statistik sulit untuk memahaminya.

Kuensioner yang diberikan kepada mahasiswa PGSD STKIP-TB (Terang Bangsa) Semester V

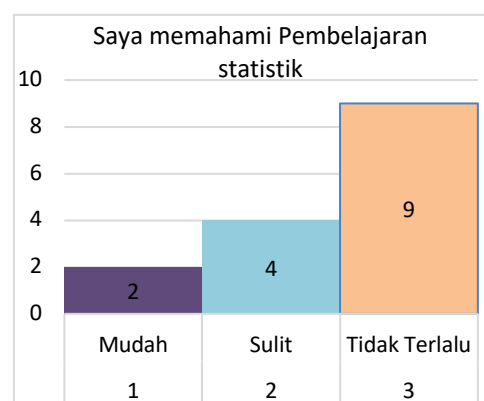
1. Pemahaman mahasiswa tentang materi Statistik

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mudah	2	13,4%
2	Sulit	4	26,6%
3	Tidak Terlalu	9	60%
Total		15	100%

Deskripsi hasil Kuensioner diperoleh sebesar 13,4% pada kategori

mudah, sebesar 26,6% pada kategori sulit, sebesar 60% pada kategori tidak terlalu, sehingga sebagian besar mahasiswa tidak terlalu memahami materi statistik pendidikan yakni 60% atau sekitar 9 dari 15 orang mahasiswa.

Dari data kuensioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa masing-masing memiliki minat dan kesulitannya berbeda-beda. Berikut terlampir kuensioner diagram kesulitan belajar materi Statistik :



Berdasarkan presentase diatas dapat menunjukan bahwa mahasiswa PGSD -TB semester V tidak terlalu memahami materi Statistik Pendidikan, hal ini sejalan dengan pendapat Soeyono, & Kurniawati, 2013; Widyasari, Meter, & Negara, 2015 mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar seperti disebabkan oleh faktor siswa, guru,

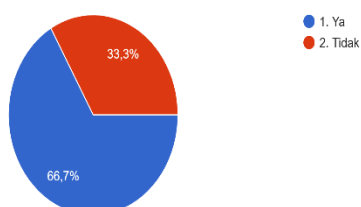
materi dan sarana prasarana (Alyusfitri & Wahyuni yusril 2017). Kesulitan belajar merupakan suatu kesulitan yang dialami mahasiswa PGSD STKIP-TB (Terang Bangsa) Semester V dalam proses perkuliahan yang disebabkan karena kurangnya penguasaan materi.

2. Apakah anda menyukai pelajaran Statistik ?

No	Jawa	Freku	Prs
mor	ban	ensi	ntse
1	ya	10	66,6 %
2	tidak	5	33,4 %
Total		15	100 %

Deskripsi hasil Kuensioner diperoleh sebesar 66,6% menjawab ya, sebesar 33,4% menjawab tidak, hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar responden senang materi statistik pendidikan yakni 66% atau sekitar 10 dari 15 orang mahasiswa.

Apakah anda menyukai pelajaran Statistika?
15 jawaban



Berdasarkan presentase diatas dapat menunjukan bahwa mahasiswa PGSD -TB semester V menyukai

pelajaran satistika Pendidikan dengan alasan bahwa materi statistik pendidikan sangat penting dalam penelitian ilmiah sehingga motivasi belajar tinggi tetapi tidak memahami dengan baik alasan yang mendasar adalah kurangnya pengetahuan dasar matematika sehingga sulit untuk memahami konsep Statistik . Upaya untuk memahami materi statistik adalah minat belajar dari individu sendiri, hal ini sejalan dengan (Nurlia 2017) Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pembelajaran kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut (Harefa Masalen, Lase, N.K & Zega, N.A 2022)

3. Apakah Pelajaran Statistik Membosankan?

No	Jawa	Freku	Prs
mor	ban	ensi	ntse
1	ya	3	20% 80
2	tidak	12	%
Total		15	100 %

Deskripsi hasil Kuensioner diperoleh sebesar 20% menjawab ya, sebesar 80% menjawab tidak, hal ini ditunjukkan bahwa sebagian besar

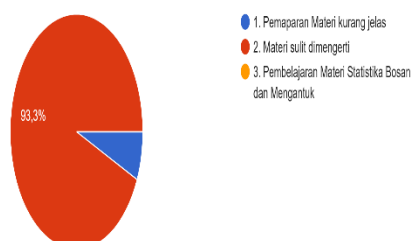
responden tidak bosan materi statistik pendidikan yakni 80% atau sekitar 12 dari 15 orang mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa motivasi belajarnya tinggi dan tidak bosan karena media pembelajarannya menarik.

4. Apakah ada hambatan dalam pembelajaran Statistik ?

Nomor	Jawaban	Frekuensi
Pemaparan		
1	kurang jelas	1
Materi sulit		
2	dimengerti	14
Pembelajaran		
Materi Statistik		
Bosan dan		
3	Mengantuk	0
Total		15

Deskripsi hasil Kuensioner diperoleh sebesar 6,7% menjawab pemaparan materi kurang jelas, sebesar 93,3% menjawab materi sulit dimengerti, sebesar 0% menjawab pembelajaran materi Statistik bosan dan mengantuk, hal ini ditunjukan bahwa sebagian besar responden sulit mengerti materi statistik pendidikan yakni 93,3% atau sekitar 14 dari 15 orang mahasiswa.

Apakah ada hambatan dalam pembelajaran statistika?
15 jawaban



Berdasarkan presentase diatas dapat menunjukan bahwa mahasiswa PGSD -TB semester V sulit mengerti materi statistik pendidikan karena pengetahuan dasar matematika lemah sehingga sulit untuk memahami konsep Statistik .

Prak Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mahasiswa STKIP-TB semester V menyukai materi statistik karena media pembelajarannya sangat menarik, dan tidak membosankan sehingga motivasi belajar meningkat tetapi sulit mengerti materi statistik pendidikan karena pengetahuan dasar matematika lemah sehingga sulit untuk memahami konsep Statistik .

DAFTAR PUSTAKA

- ALI, Johanis Pao; RUSYADI, Rusyadi; ALI, M. Sidin. *Hubungan supervisi akademik pengawas sekolah dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ASN Sma Negeri di kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur*. 2018. PhD Thesis. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Alyusfitri, R., & Wahyuni, Y. (2017). Analisis diagnostik kesulitan belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah konsep dasar matematika II. *Al-Jabar: Jurnal*

Pendidikan Matematika, 8(2), 145-154.

AMALLIA, Nurul; UNAENAH, Een. Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2018, 2.2: 123-133.

Azzahra, Q. A., Hammy, S. F., & Alim, J. A. (2022). Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Pgsd Angkatan 2020 Pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan. *Jurnal Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 17(2).

Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389.

NINGSIH, Siti Kurniani; AMALIYAH, Aam; RINI, Candra Puspita. Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas ii sekolah dasar. *Berajah Journal*, 2022, 2.1: 44-48.

SIMBOLON, Sabrina; SAPRI, Sapri. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022, 4.2: 2510-2515.

Suptomo Yeri dan Slamed Ahmad 2017: *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.